

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian suatu negara secara keseluruhan dapat di lihat dari perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks berfungsi sebagai indikator trend pasar artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi aktif atau lesu. *Trendbullish* berarti pasar sedang aktif atau perekonomian sedang mengalami peningkatan tapi jika *trendbearish* berarti perekonomian sedang mengalami penurunan atau pasar sedang lesu. Selain itu indeks harga saham merupakan salah satu pedoman bagi investor melakukan investasi di pasar modal khususnya saham.

Investasi di abad 21 ini memudahkan investor karena perkembangan teknologi yang menguntungkan investor dalam menanamkan kelebihan dana serta menganalisa investasi tersebut. Investor dari Negara manapun berhak berinvestasi ke saham yang ada di Negara lain di antaranya Asia Tenggara yang menjadi salah satu tujuan investor.

Pergerakan indeks saham di negara tertentu di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, tingkat suku bunga domestik, kurs, valuta asing, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi suatu negara, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, dan jumlah uang yang beredar (Samsul, 2008). Selain itu, bursa-bursa saham yang berdekatan lokasinya seringkali memiliki investor yang sama. Hal ini menyebabkan perubahan di satu bursa juga akan di transmisikan ke bursa negara lain. Dalam hal ini, biasanya bursa yang lebih besar akan mempengaruhi bursa yang lebih kecil (Mansur, 2005:206).

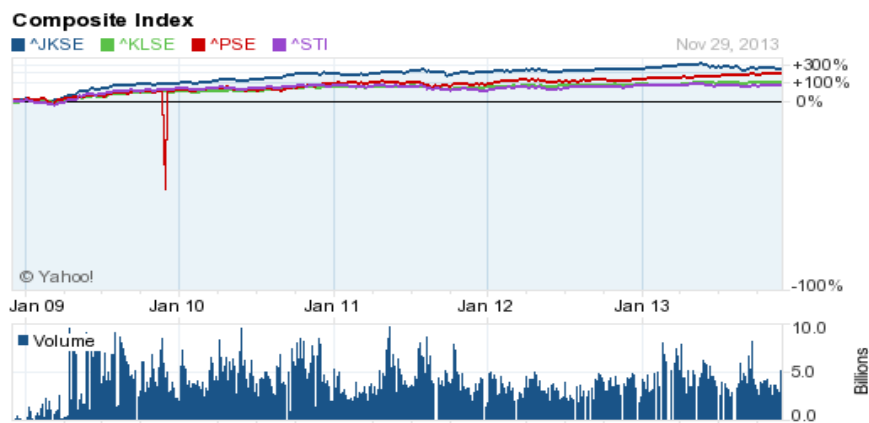
Keterkaitan antara Indeks Bursa Saham Gabungan di Indonesia dengan investor asing berawal dari peraturan pemerintah no 17 tahun 1992 yang menerangkan bahwa investor asing diperbolehkan menanamkan investasi di Bursa Efek Indonesia. Peraturan ini justru dimanfaatkan oleh investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia akan tetapi perkembangan penanaman pasar modal di Indonesia justru dominan investor asing dibanding investor domestik, sehingga karakteristik dan informasi sempurna dari pasar modal lainnya akan membawa dampak terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia (IHSG).

Kawasan Asia Tenggara merupakan Negara kawasan yang sebagian negaranya termasuk Negara berkembang sehingga kegiatan Ekonomi dari Negara berkembang tumbuh ke arah *trend* naik, salah satu indikator di lihat dari indeks bursa saham Asia Tenggara yang terus mengalami pertumbuhan. Keadaan ekonomi dan politik Negara yang menjadi acuan mempengaruhi indeks bursa secara global termasuk IHSG yang terkena dampak.

Pergerakan Indeks bursa saham Asia Tenggara atau *composite index* Asia Tenggara selama 5 tahun terakhir sejak 2009 hingga 2013 mengalami peningkatan, pada penelitian ini yang menjadi periode pengamatan yaitu Oktober 2010 hingga Juli 2013. IHSG dalam periode pengamatan mengalami peningkatan yang signifikan, nilai terendah terjadi pada bulan Januari 2011 yang berada pada level 3,409,17 dan nilai tertinggi sepanjang sejarah IHSG terjadi bulan Mei 2013 yang berada pada level 5,068,63. Indeks Kuala Stock Exchange dalam periode pengamatan mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan seperti IHSG dan PSE, nilai terendah terjadi pada bulan September 2011 yang berada pada level 1.387,13 dan nilai tertinggi terjadi pada bulan Juni 2013 yang

berada pada level 1,773,54. Indeks Philippines Stock Exchange dalam periode pengamatan mengalami peningkatan yang signifikan, nilai terendah terjadi pada bulan September 2011 yang berada pada level 1,387,13 dan nilai tertinggi terjadi pada bulan Juli yang berada pada level 1,525,68. Strait Times Index mengalami pertumbuhan atau bullish, nilai terendah dalam periode pengamatan terjadi pada bulan Desember 2,646,35 dan nilai tertinggi terjadi pada April 2013 yang berada pada level 3,368,18.

**Gambar 1.1 Pergerakan Indeks Komposit 4 Bursa Asia Tenggara**



Sumber : [www.Yahoofinance.com](http://www.Yahoofinance.com)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan penelitian adalah :

1. Apakah Indeks Kuala Stock Exchange berpengaruh secara parsial terhadap IHSG di BEI.
2. Apakah Indeks Philippines Stock Exchange berpengaruh secara parsial terhadap IHSG di BEI.
3. Apakah Indeks Strait Times berpengaruh secara parsial terhadap IHSG di BEI.

4. Apakah Indeks Kuala Stock Exchange, Indeks Philippines Stock Exchange, Indeks Strait Times berpengaruh secara simultan terhadap IHSG di BEI.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Kuala Stock Exchange secara parsial terhadap IHSG di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Philippines Stock Exchange secara parsial terhadap IHSG di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Strait Times secara parsial terhadap IHSG di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Kuala Stock Exchange, Indeks Philippines Stock Exchange, Indeks Strait Times secara simultan terhadap IHSG di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini dapat menjadi pedoman dalam melakukan analisis Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang di pengaruhi oleh bursa saham lainnya atau kebijakan investasi yang akan diambil oleh investor.

## 2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam pengelolaan investasi saham di Indonesia. Investor tetap bertindak rasional pada pemilihan saham dengan melihat pengaruh Indeks bursa saham Asia terhadap IHSG.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan analisis pengaruh Bursa Asia terhadap IHSG.

KAJIAN PUSTAKA